

ABSTRAK**Korelasi antara Pemanfaatan *Skin Marker* Berbasis Cairan dengan Lokasi Temuan Patologi pada MRI Muskuloskeletal**Aulia Erica Lutfiyanti¹Risalatul Latifah, S.Si, M.Si²Muhaimin, S.Tr.Kes²

Pemeriksaan MRI merupakan suatu pemeriksaan penting dan potensial untuk diagnosis kasus *musculoskeletal disorders (MSDs)*. Gejala paling umum yang berkaitan dengan *MSDs* adalah nyeri. Karakteristik nyeri pada muskuloskeletal biasanya tidak spesifik dan sulit dideskripsikan. Nyeri merupakan informasi yang harus disampaikan radiografer pada dokter radiologi. Salah satu cara penyampaian informasi rasa nyeri pasien pada dokter radiologi adalah dengan menggunakan *skin marker*. *Skin marker* berfungsi sebagai *landmark* untuk menandai lokasi nyeri, membantu radiografer dalam menentukan irisan serta membantu dokter dalam validasi temuan klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan *skin marker* berbasis cairan dengan temuan patologi pada MRI muskuloskeletal.

Penelitian dilakukan dengan memberikan *skin marker* pada titik rasa nyeri yang dapat ditunjukkan pasien dengan sampel sebanyak 15 pemeriksaan MRI muskuloskeletal. Penelitian dilakukan di RS PHC Surabaya dimulai dari bulan Mei 2019 hingga Juli 2019. Data yang diambil yaitu citra hasil pemeriksaan MRI muskuloskeletal dan hasil interpretasi dokter radiologi. Evaluasi dilakukan dengan 2 tahap yaitu evaluasi oleh responden dan klasifikasi. Evaluasi oleh responden menilai lokasi *skin marker*, lokasi patologi dan lokasi patologi lain apabila terdapat patologi lain. Hasil evaluasi oleh responden kemudian dilakukan klasifikasi menjadi 3 kategori yaitu korelatif, tidak korelatif dan korelatif lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 73,33% lokasi *skin marker* berkorelasi dengan lokasi patologi dan 26,67% lokasi *skin marker* tidak berkorelasi dengan lokasi patologi.

Kata kunci : *skin marker*, temuan patologi, MRI muskuloskeletal

¹Mahasiswa Program Studi Diploma IV Teknologi Radiologi Pencitraan Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya

²Dosen Pengajar Program Studi Diploma IV Teknologi Radiologi Pencitraan Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya

ABSTRACT

The Correlation between Liquid Based Skin Marker Utilization and Pathological Findings Location on Musculoskeletal MRI

Aulia Erica Lutfiyanti¹

Risalatul Latifah, S.Si, M.Si²

Muhaimin, S.Tr.Kes²

MRI examination is an important and potential examination to diagnose musculoskeletal disorders cases (MSDs). The most common symptoms associated with MSDs is pain with prevalence test of 48,1%. Pain characteristic in musculoskeletal is usually not specific and hard to be described. Pain is an information that must be conveyed to radiographer to the radiologist. One of the ways to deliver the patient's pain information to radiologist is by using skin marker. Skin marker serves as a landmark to mark pain location, help the radiographer in determining slices and help the doctor to validate clinical findings. This research aims to know the correlation between liquid based skin marker correlation with pathological findings in musculoskeletal MRI.

The research is done by giving skin marker at the point of pain which can be shown by the patients with 15 musculoskeletal MRI examinations as the samples. The research is conducted at RS PHC Surabaya starting from May 2019 until July 2019. The data obtained is the image of musculoskeletal MRI examination result and the result of the radiology doctor's interpretation. The evaluation is done with 2 steps which are evaluation by the respondent and classification. Evaluation by the respondent is done by radiology specialist with minimum 2 until 3 years of MRI work experiences. The evaluation by respondent assesses skin marker location, pathological location, and other pathological location if there are other pathologies. Evaluation result by the respondent is then done with clarification to become 3 categories such as correlative, not correlative, and other correlative.

The research result shows that 73,33% of skin marker location correlates with pathology location and 26,67% skin marker location does not correlate with pathology location.

Key words : skin marker, pathological findings, musculoskeletal MRI

¹Student of Radiologic Imaging Technology of Health Department, Vocational Faculty, Airlangga University Surabaya.

²Lecture of Radiologic Imaging Technology of Health Department, Vocational Faculty, Airlangga University Surabaya